



Perpanjangan Waktu Operasional TPS3R

■ Upaya Kota Yogya Tingkatkan Kapasitas Pengolahan Sampah

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berupaya meningkatkan kapasitas pengolahan sampah di wilayahnya. Salah satunya, dengan memperpanjang waktu operasional Tempat Pengolahan Sampah Reduse Reuse Recycle (TPS 3R) di antaranya yang berlokasi di Nitisikan maupun Karangrianti.

Upaya tersebut dilakukan seiring pemindahan penggunaan lahan piringan pakai di TPA Pyungun yang rencananya akan digunakan untuk mengolah sampah menjadi bahan bakar atau refused derived fuel (RDF). Adapun perundian tersebut dilakukan setelah warga Siliwangi, Pyungun, Bantul, menolak pembangunan tempat penyelesaian sampah milik Pemkot Yogyakarta.

Terlu diketahui, memang ada rencana Kota Yogya pindahkan lokasi sebagian lahan lebih kurang 2.400 meter persegi untuk pengolahan sampah menjadi RDF di sana (TPA Pyungun). Namun, kemudian ada penolakan warga dan pertaman lokal belum selesai.

"Pihak Kota (Yogya) ada solusi untuk meningkatkan kapasitas TPS 3R di beberapa tempat untuk meng-handle pemindahan di TPA Pyungun. Maka, di titik-titik TPS 3R akan ditugaskan kapasitasnya dengan memperpanjang waktu operasi-

onal," terang Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kesehatan (DLRH) DIY, Kusno Wibowo Serin (19/3).

Terkait adanya penolakan tersebut, Kusno mengatakan bahwa rencana ke depan Pemkot Yogyakarta akan tetap menggunakan lahan piringan pakai di TPA Pyungun untuk pengolahan sampah, sebab itu akan dilakukan upaya negosiasi dari Pemkot kepada warga setempat.

"Ke depan ditupayakan negosiasi dan komunikasi ulang," ujarnya.

Kusno mengatakan, kegiatan desentralisasi sampah atau pengolahan sampah secara mandiri (by kabupaten/ kota masih berjalan sesuai rencana yakni pada pertengahan April 2024 mendatang. Secara hitungan matematis, lanjut Kusno, TPA Pyungun diperkirakan akan penuh per 15 April 2024 mendatang apabila per hari ini masih menampung 350 ton sampah dari Kota Yogya, Sleman dan Bantul.

Meski ia pun tak menentang pada bulan Ramadan dan serta momen Idul Fitri mendatang berpotensi meningkatkan jumlah sampah di wilayah DIY. "Memang pada Ramadan dan mungkin Idul Fitri yang akan datang diperkirakan ada peningkatan tapi kami berharapnya tidak banyak. Angkanya masih bisa terkendali,"

JALAN KELUAR

- Pemkot Yogyakarta berupaya meningkatkan kapasitas pengolahan sampah di wilayahnya.
- Upaya memperpanjang waktu operasional TPS 3R di lokasi maupun Karangrianti.
- Penggunaan lahan piringan pakai di TPA Pyungun untuk mengolah sampah menjadi RDF.
- Harapnya akan ada komunikasi dan negosiasi ulang untuk piringan pakai lahan.

Peningkatan volume sampah yang terlihat hanya di Kota Yogya saja, sementara untuk Sleman dan Bantul tidak," kata Kusno.

Permintaan khusus

Sementara ditanggapi terkait menumpuknya sampah di sejumlah depo di Kota Yogya, Kusno mengungkapkan bahwa ada permintaan angkutan khusus dari Pemkot Yogya. "Memang ada permintaan pengangkutan khusus, kita laka tapi sesuai dengan hitungan dan evakuasi kami," pengukanya.

Sebelumnya, Perjabat (PJ) Wali Kota Yogyakarta, Singih Purnomo mengatakan bahwa pihaknya sudah berupaya berkomunikasi dengan warga yang kelurahan terkait adanya penolakan pembangunan pengolahan sampah di TPA Pyungun.

"Ada sebagian warga yang tidak mengendaki itu. Tentu kita mempunyai rencana plan a, plan b, pasti ada. Kita tunda dulu. Dan plan b-nya kita jalankan," imbuh dia.

Menurutnya, saat Pemkot Yogyakarta berencana menggunakan lahan di TPA Pyungun memang sudah ada beberapa warga yang melakukan penolakan. Tapi hal itu sudah dikomunikasikan dengan warga yang menolak.

"Jadi persiapannya itu kan seperti TPA cuma membuang, tetapi kita kan mengolah berarti sampai habis tidak akan menambah sampah di TPA sebelumnya," jelas dia. Sementara Singih, TPA Pyungun hanya sebagai tempat untuk pengolahan sampah.

Rencananya, sampah dari Kota Yogyakarta dibawa ke TPA Pyungun dan diolah sampai habis dengan keluaran RDF.

"Hasilnya produknya RDF itu ada off shore yang sudah siap. Sehingga tidak menambah sampah residu pun tidak ada," ucapnya.

Singih mengatakan pemindahan dilakukan karena saat ini waktu untuk penyipat desentralisasi sampah sudah semakin mepet. "Kalau yang di Pyungun belum ada (tahap pengolahan sampah) rencananya kan minggu ini kontrak karena memang sudah selesai karena ada permasalahan itu sehingga kita tunda," jelas dia. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005